

MATRIK PENTAHAPAN PEMBANGUNAN KOTA PASURUAN 2006 – 2025

Penekanan dan Prioritas Setiap Tahapan Pembangunan

No.	Penekanan / Misi / Urusan	Penekanan dan Prioritas Setiap Tahapan Pembangunan			
		RPJMD 2006 - 2010	RPJMD 2011 - 2015	RPJMD 2016 - 2020	RPJMD 2021 - 2025
	Penekanan	Pembangunan prasarana dan sarana dasar keunggulan daerah, dan persiapan dasar kompetensi SDM yang berdaya saing, serta konsolidasi potensi-potensi daerah	Pembangunan prasarana dan sarana pendukung utama keunggulan daerah, yang memiliki daya dukung untuk mendorong kemajuan daerah dan melanjutkan pembangunan kompetensi SDM, yang berdaya saing unggul secara lebih luas serta menggerakkan potensi ekonomi	Penguatan dan pendayagunaan kapasitas prasarana dan sarana, pengerahan SDM dan fasilitas-fasilitas utama pendukung keunggulan daerah, akselerasi usaha ekonomi unggulan, serta meningkatkan daya saing keunggulan daerah	pemantapan dan keberlanjutan penguatan prasarana dan sarana, daya saing pada pembangunan SDM, serta ekspansi perekonomian berbasis keunggulan daerah yang didukung dengan ketersediaan sumber daya lokal
	Target IPM	71,97	74,71	77,44	80,18
1	Mengembangkan Kota Pasuruan sebagai Kota Perdagangan, Industri dan Jasa yang Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Berkelanjutan				
	Perdagangan	1 Peningkatan sistem perdagangan dan jasa melalui penataan sistem pemasaran dan sarana distribusi barang, untuk menjamin ketersediaan bahan-bahan pokok	1 mengoptimalkan pasar daerah, menata distribusi barang dan jasa yang efektif dan efisien serta meningkatkan ekspor produk Kota Pasuruan	1 perluasan kawasan perdagangan ekspor dan jasa, penataan distribusi barang, pemberdayaan produk dalam negeri dan pengembangan pasar daerah.	1 Pemantapan perdagangan dan jasa melalui perluasan jaringan pemasaran dalam dan luar negeri.
	Perindustrian	1 Pembangunan industri di Kota Pasuruan diprioritaskan pada revitalisasi peran industri kecil-menengah dalam perekonomian daerah, penguatan struktur industri, peningkatan kesempatan kerja di sektor industri, pendayagunaan potensi lokal, penumbuhan industri yang potensial dan menumbuhkembangkan industri kecil-menengah sebagai pendukung industri besar	1 Bidang industri diprioritaskan untuk meningkatkan konsolidasi dan jejaring (<i>networking</i>), melalui: peningkatan peran sektor industri kecil dan menengah dalam struktur industri, peningkatan kemitraan antarindustri, dan peningkatan tumbuhnya industri-industri andalan masa depan Kota Pasuruan sebagai kekuatan penggerak pertumbuhan ekonomi	1 penciptaan lingkungan usaha yang nyaman dan kondusif, pengembangan kemampuan inovasi, peningkatan kemampuan sumber daya industri dan pengembangan industri kecil yang tangguh.	1 pemantapan industri melalui perkuatan potensi industri, penciptaan kesempatan kerja dalam jumlah besar dan pengoptimalan pendayagunaan potensi dalam negeri.
	Pertanian dan Kehutanan	1 Pengembangan pertanian dan kehutanan melalui penguatan sumber daya manusia, penguatan usaha dan penguatan kondisi lingkungan	1 Peningkatan kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan pertanian, pengendalian alih fungsi lahan pertanian dan peningkatan produktivitas pertanian	1 Peningkatan pendapatan petani, perbaikan infrastruktur dan pendukung pertanian.	1 Pemantapan mutu melalui pengembangan teknologi pertanian mulai hulu sampai hilir.

No.	Penekanan / Misi / Urusan	Penekanan dan Prioritas Setiap Tahapan Pembangunan			
		RPJMD 2006 - 2010	RPJMD 2011 - 2015	RPJMD 2016 - 2020	RPJMD 2021 - 2025
	Kelautan dan Perikanan	1 Pembangunan perikanan dan kelautan diarahkan pada pembenahan sistem perikanan budidaya, pemberdayaan masyarakat pengolah/pengrajin ikan tradisional serta pelestarian lingkungan pesisir dan laut untuk mendukung kegiatan perikanan tangkap dan budidaya	1 pengembangan perikanan komersial di pesisir utara, pengembangan usaha sarana dan prasarana produksi, pengembangan usaha kelautan dan perikanan budidaya, pengembangan jejaring usaha, pengembangan usaha pengolahan hasil serta penguatan pasar untuk industri hilir, pengembangan akses permodalan.	1 penumbuhan dan pengawasan perikanan komersial di pesisir utara, pengembangan perikanan rekreasi, pengembangan usaha sarana produksi, pengembangan teknologi komunikasi kelautan, pengembangan usaha pembuatan kapal penangkap ikan, pengembangan usaha penunjang rekreasi, pengembangan jejaring usaha kelautan, pengembangan usaha pengolahan hasil, pengembangan usaha berbahan baku dari produk yang tidak dimanfaatkan langsung, penguatan pasar untuk industri hilir, peningkatan akses permodalan, serta pengembangan usaha informasi kelautan.	1 Pengembangan perikanan komersial di pesisir, pengembangan perikanan rekreasi, pengembangan usaha pembuatan kapal penangkap ikan, pengembangan usaha penunjang rekreasi, pengembangan usaha pengolahan hasil, pengembangan usaha berbahan baku dari produk yang tidak dimanfaatkan langsung, pemantapan akses permodalan, pengembangan usaha informasi kelautan, pengembangan budaya kelautan (marine culture), pengembangan kota-kota pantai (coastal cities), pengembangan wisata kelautan dan pengembangan usaha eko-konservasi.
	Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	1 Pembangunan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (KUMKM) dilakukan melalui tahap penyiapan pranata KUMKM melalui peningkatan kapasitas SDM KUMKM, penguatan kelembagaan, peningkatan akses pasar, pembiayaan dan IPTEK serta mewujudkan persamaan persepsi pemberdayaan KUMKM pada masa otonomi daerah yang harus mendapat perhatian khusus dalam tahapan pelaksanaan implementasinya	1 optimalisasi sumber daya produktif melalui peningkatan pemberdayaan KUMKM, yang sejalan dengan perkembangan dunia usaha dibantu dukungan kolateral dan teknologi tepat guna; untuk akselerasi upaya perwujudan dan pencapaian kesejahteraan masyarakat 2 Pengembangan inkubator bisnis KUMKM diharapkan dapat menjadi andalan dalam penyediaan tenaga kerja di Kota Pasuruan. KUMKM pada tahap ini diharapkan dapat unggul dalam persaingan di lingkup regional dan nasional	1 peningkatan kualitas serta kehandalan untuk memposisikan KUMKM yang mempunyai daya tawar usaha dengan meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam melakukan aktivitas bisnisnya.	1 pengembangan jaringan kelembagaan KUMKM, untuk mengatasi persaingan global dilakukan melalui pola kemitraan yang tersinergi, kebersamaan, kesetiakawanan yang harus dilakukan oleh semua komponen yang terkait dalam pengembangan KUMKM. Pada tahap ini KUMKM diharapkan dapat menjadi andalan perekonomian dan mampu berkiprah dalam persaingan internasional.

No.	Penekanan / Misi / Urusan	Penekanan dan Prioritas Setiap Tahapan Pembangunan			
		RPJMD 2006 - 2010	RPJMD 2011 - 2015	RPJMD 2016 - 2020	RPJMD 2021 - 2025
	Penanaman Modal	1 Penyiapan prasarana dan saran iklim investasi, inventarisasi potensi investasi serta promosi investasi Kota Pasuruan. Diharapkan dengan membangun iklim investasi yang kondusif diawal tahapan ini dapat menjadikan Kota Pasuruan sebagai daerah tujuan investasi yang prospektif	1 mempertahankan keberadaan investasi yang ada, dan menarik investasi baru melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif, pengembangan kerjasama investasi antara pemerintah daerah dengan swasta, perencanaan dan pengembangan kawasan ekonomi khusus, serta pembentukan lembaga investasi yang dapat memfasilitasi percepatan proses penanaman modal	1 peningkatan dan pemantapan regulasi di bidang investasi, serta memperluas kerjasama investasi dengan daerah-daerah lain, baik di Indonesia maupun negara-negara lain (<i>sister city</i>).	1 Pengembangan investasi yang memiliki daya saing dengan basis ilmu dan teknologi.
	Pekerjaan Umum, Perumahan dan Penataan Ruang	1 peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan infrastruktur wilayah. Pada tahap ini, arah pengembangannya adalah pada penyiapan pranata pendukung pengembangan infrastruktur wilayah, berupa penyusunan perencanaan strategis dan kajian teknis, pengembangan kelembagaan pengelola serta peningkatan kerja sama antara pemerintah dengan swasta dan masyarakat. Indikasi implementasi kebijakannya ditandai dengan terlaksananya revitalisasi infrastruktur wilayah yang telah ada, serta persiapan pengembangan infrastruktur yang meliputi: jalan tembus/lingkar dan arteri, angkutan umum, pelabuhan, jaringan air baku, jaringan air bersih dan sanitasi serta permukiman. 2 Pelaksanaan Penataan Ruang diarahkan untuk mewujudkan peningkatan daya dukung dan daya tampung lingkungan melalui pencapaian kawasan lindung yang proporsional dengan kawasan budidaya	1 pengembangan infrastruktur wilayah, diprioritaskan untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur wilayah strategis yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya, memantapkan infrastruktur yang telah ada, mengoptimalkan sarana transportasi umum (angkutan dan terminal), serta melanjutkan dan meningkatkan kerja sama antara pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pengelolaan infrastruktur wilayah 2 Dalam hal pembangunan sumber daya air dan irigasi, guna meningkatkan konservasi dan pendayagunaan sumber daya air serta pengendalian daya rusak air; dilakukan melalui: pengendalian bencana banjir dan kekeringan, serta peningkatan layanan jaringan irigasi dan drainase	1 percepatan pembangunan infrastruktur wilayah, dengan lebih meningkatkan kemampuan kelembagaan pengelola serta tetap meningkatkan kerjasama antara pemerintah dan swasta. Ketersediaan infrastruktur wilayah diupayakan terdistribusi secara merata pada seluruh wilayah, dalam mendukung terwujudnya kemandirian masyarakat Kota Pasuruan yang produktif dan memiliki daya saing.	1 pemantapan pengelolaan infrastruktur wilayah, dan meningkatkan keberlanjutan pemanfaatan infrastruktur terbangun, dengan tetap meningkatkan kualitas kemitraan antara pemerintah dengan swasta dan masyarakat. Ditandai dengan mantapnya pengelolaan infrastruktur transportasi, berkembangnya sistem transportasi umum yang handal, terpenuhinya ketersediaan air baku untuk berbagai keperluan, handalnya pengendalian banjir dan kekeringan, optimalnya pengelolaan jaringan irigasi, terpenuhinya kebutuhan telekomunikasi, meningkatnya ketersediaan air bersih dan sanitasi serta terpenuhinya kebutuhan pemukiman yang layak.

No.	Penekanan / Misi / Urusan	Penekanan dan Prioritas Setiap Tahapan Pembangunan			
		RPJMD 2006 - 2010	RPJMD 2011 - 2015	RPJMD 2016 - 2020	RPJMD 2021 - 2025
	Perhubungan	<p>1 Dalam hal transportasi darat, jaringan prasarana jalan dan jembatan khususnya yang dalam pengelolaan Pemerintah Kota Pasuruan berada dalam kondisi cukup baik dan terpelihara</p>	<p>1 Pengembangan Infrastruktur transportasi darat berupa jaringan prasarana jalan dan jembatan, dan peningkatan pemeliharaan prasarana jalan dan jembatan.</p> <p>2 Dalam hal pengembangan infrastruktur transportasi laut, proses penyiapan pranaanya dilakukan melalui perencanaan dan persiapan dikembangkannya Pelabuhan Pasuruan sebagai pelabuhan niaga</p>	<p>1 Jaringan prasarana jalan dan jembatan dipertahankan dalam kondisi mantap dan dikembangkan sesuai kebutuhan dan antisipasinya termasuk menjangkau pengembangan kawasan baru (JLU, dll)</p> <p>2 Pengembangan infrastruktur transportasi laut, dilakukan melalui penyelesaian persiapan dan pengembangan tahap awal pada penataan fungsi Pelabuhan Pasuruan sebagai pelabuhan niaga.</p>	<p>1 Jaringan prasarana jalan dan jembatan dipertahankan dalam kondisi mantap dan dikembangkan sesuai kebutuhan dan antisipasinya termasuk menjangkau pengembangan kawasan baru.</p> <p>2 Pengembangan infrastruktur transportasi laut, dilakukan melalui penyelesaian penataan fungsi Pelabuhan Pasuruan sebagai pelabuhan niaga.</p>
	Lingkungan Hidup, Energi dan Sumber Daya Mineral	<p>1 pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan ke arah yang lebih baik. Upaya penerapan pendidikan lingkungan di sekolah, berkembangnya sistem informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup, tersedianya berbagai pedoman, tolok ukur, baku mutu, sistem pemantauan dan evaluasi pengelolaan lingkungan, serta peraturan lingkungan yang memadai, berjalannya upaya penegakan hukum lingkungan, serta meningkatnya upaya mitigasi bencana</p>	<p>1 Peningkatan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup, yang dicerminkan oleh mantapnya pranata pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup, meningkatnya kinerja pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup, serta semakin tumbuhnya perilaku ramah lingkungan</p> <p>2 Terciptanya keseimbangan antara ketersediaan sumberdaya alam dan pemanfaatannya serta terwujudnya pemanfaatan ruang yang serasi dan berjalannya pengendalian pemanfaatan ruang secara konsisten</p> <p>3 Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan menerapkan teknologi ramah lingkungan dan penerapan pola 3R</p>	<p>1 Pemantapan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan yang semakin efektif berbasis teknologi ramah lingkungan dengan cara: menjaga konsistensi upaya penegakan hukum dalam pengendalian kualitas lingkungan, meningkatkan efektifitas upaya konservasi serta pemulihan kualitas dan fungsi sumberdaya alam dan lingkungan hidup khususnya untuk kondisi kawasan lindung, daerah aliran sungai dan air bawah tanah.</p> <p>2 Pemantapan peran aktif dan kemitraan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, serta berkembangnya penerapan pendidikan lingkungan untuk semua kalangan baik secara formal maupun non formal.</p>	<p>1 Memantapkan daya dukung lingkungan Kota Pasuruan, maka ditetapkan prioritas untuk melestarikan kualitas dan fungsi lingkungan, perbaikan terus menerus pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan memberikan nilai tambah terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup, serta selalu mendorong perilaku dan budaya ramah lingkungan di masyarakat.</p>

No.	Penekanan / Misi / Urusan	Penekanan dan Prioritas Setiap Tahapan Pembangunan			
		RPJMD 2006 - 2010	RPJMD 2011 - 2015	RPJMD 2016 - 2020	RPJMD 2021 - 2025
			<p>4 Pemulihan kualitas lingkungan melalui rehabilitasi dan konservasi sumber daya alam berupa air permukaan, air tanah, mangrove dan terumbu karang.</p> <p>5 Meningkatnya penegakan hukum lingkungan</p> <p>6 Melaksanakan upaya pengurangan risiko bencana terutama pada aspek adaptasi terhadap perubahan iklim dan mitigasi bencana</p>		
2	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik				
	Pemerintahan Umum, Perpustakaan, Kearsipan, Statistik, Kependudukan dan Catatan Sipil	<p>1 Pembangunan bidang aparatur dan pemerintahan umum diprioritaskan pada peningkatan kompetensi dan profesionalitas pegawai, penguatan unit-unit pelayanan publik (termasuk perpustakaan, kearsipan, statistik, pertanahan, pencatatan sipil, dll.), pembentukan Pusat Perizinan Terpadu Satu Pintu, dan perluasan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pemerintahan mulai dari aspek perencanaannya</p>	<p>1 Pembangunan bidang aparatur dan pemerintahan umum diarahkan pada penataan organisasi perangkat daerah, penempatan pegawai sesuai dengan kompetensi melalui pengembangan kemampuan aparatur, peningkatan kualitas pelayanan publik dalam berbagai aspek, penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pemerintahan sebagai bagian dari perwujudan prinsip transparansi; penerapan insentif berbasis kinerja untuk peningkatan profesionalitas aparatur; pembenahan sistem dan prosedur serta standarisasi kualitas pelayanan; pengembangan kapasitas pemerintahan kelurahan; serta peningkatan harmonisasi hubungan antartingkat pemerintahan dan dengan pemangku kepentingan</p>	<p>1 Pemantapan profesionalitas aparatur yang didukung oleh penataan sistem dan prosedur serta standarisasi kualitas pelayanan, pemantapan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pemerintahan dan pelayanan publik, pengembangan budaya organisasi yang berorientasi pelayan serta peningkatan harmonisasi hubungan antartingkat pemerintahan dan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam pembangunan kelurahan diarahkan pada pengembangan kapasitas kelurahan dalam rangka penguatan daya saing. Penyelenggaraan pelayanan publik yang bermutu dan akuntabel difokuskan pada bidang perijinan.</p>	<p>1 penguatan dan pemantapan profesionalitas aparatur dalam pelayanan publik, yang didukung oleh sistem dan prosedur serta standarisasi kualitas pelayanan; serta mengembangkan budaya organisasi. Selain itu, dilakukan upaya pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam interaksi antara pemerintah dengan masyarakat dan pelaku usaha. Dalam pembangunan kelurahan diprioritaskan pada pengembangan kapasitas kelurahan dalam rangka penguatan daya saing. Pada aspek pelayanan publik diarahkan pada penyelenggaraan pelayanan publik yang bermutu dan akuntabel.</p>

No.	Penekanan / Misi / Urusan	Penekanan dan Prioritas Setiap Tahapan Pembangunan			
		RPJMD 2006 - 2010	RPJMD 2011 - 2015	RPJMD 2016 - 2020	RPJMD 2021 - 2025
	Perencanaan Pembangunan,	1 Adanya keterpaduan perencanaan dengan penganggaran berbasis kinerja	1 Peningkatan validitas (keabsahan) data dan reliabilitas (kehandalan) hasil kajian/penelitian dalam menunjang terwujudnya perencanaan pembangunan yang partisipatif, transparan dan akuntabel; terutama dalam pengembangan potensi lokal	1 Peningkatan kesesuaian perencanaan jangka menengah dengan perencanaan tahunan dalam kerangka penganggaran jangka menengah.	1 Proses perencanaan pembangunan daerah meliputi evaluasi hasil-hasil pembangunan yang dicapai sebelumnya serta dilakukan review dan penyesuaian-penyesuaian mutakhir.
	Komunikasi dan Informatika	1 Pembangunan komunikasi dan informatika diprioritaskan pada keterjangkauan jaringan telekomunikasi dan informatika ke seluruh wilayah	1 Keandalan jaringan telekomunikasi dan informatika menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat yang sadar informasi	3 Pemanfaatan IT (<i>Information Technology</i>) untuk membentuk masyarakat Kota Pasuruan sebagai masyarakat berbasis ilmu pengetahuan (<i>knowledge-based society</i>)	
3	Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas				
	Pendidikan	1 Percepatan penuntasan Wajib Belajar Sembilan Tahun, melalui pembagian peran (<i>Role Sharing</i>) pendanaan antara Pusat, Provinsi dan Kota Pasuruan dalam rangka rehabilitasi dan penambahan ruang kelas baru SD/MI dan SMP/MTs, serta bantuan beasiswa bagi siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu 2 Pada jenjang pendidikan menengah difokuskan pada Rintisan Wajib Belajar Dua Belas Tahun. Upaya tersebut dilakukan melalui bantuan beasiswa bagi siswa SMA/SMK yang berasal dari keluarga tidak mampu dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan menengah. Selain itu Rintisan Sekolah Berstandar Nasional/Internasional juga menjadi prioritas pada periode ini	1 peningkatan Rata-rata Lama Sekolah (RLS); melalui upaya Kota Pasuruan Bebas Putus Jenjang Sekolah (JB-BPJS), dengan cara menekankan penuntasan penanganan Wajib Belajar Sembilan Tahun dan dimulainya Wajib Belajar Dua Belas Tahun 2 Akselerasi Program Wajib Belajar Dua Belas Tahun. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mendukungnya yaitu melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan menengah dan bantuan beasiswa bagi siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu; 3 pengembangan pendidikan menengah diupayakan melalui pengembangan sekolah kejuruan berbasis kompetensi dan keunggulan lokal terutama bagi lokasi-lokasi yang mempunyai keunggulan industri kerajinan mebel, cor logam serta kelautan dan perikanan	1 penyelesaian Program Wajib Belajar Dua Belas Tahun, yang telah dirintis pada periode sebelumnya; melalui: 1) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan menengah melalui rehabilitasi dan penambahan ruang kelas, dan 2) Peningkatan bantuan beasiswa bagi siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu. 2 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga merupakan sasaran prioritas pada periode ini, dengan target meningkatnya daya tampung pada lembaga-lembaga PAUD	1 Tuntas Program Wajib Belajar Dua Belas Tahun yang disertai dengan peningkatan kualitas siswa, guru, dan sarana prasarana; melalui: peningkatan akses pelayanan pendidikan menengah dan terus ditingkatkannya bantuan beasiswa bagi siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu. 2 Menunjang peningkatan pendidikan ke jenjang lebih tinggi (Perguruan Tinggi) bagi lulusan SMA/SMK salah satunya melalui rintisan pemberian bantuan beasiswa bagi yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi. 3 Pengembangan Lembaga PAUD pada periode ini diprioritaskan pada target tertampungnya semua anak usia 0 – 6 tahun pada lembaga-lembaga PAUD .

No.	Penekanan / Misi / Urusan	Penekanan dan Prioritas Setiap Tahapan Pembangunan			
		RPJMD 2006 - 2010	RPJMD 2011 - 2015	RPJMD 2016 - 2020	RPJMD 2021 - 2025
			4 Upaya-upaya tersebut didukung dengan perangkat kurikulum yang tetap berbasis kompetensi dengan memprioritaskan nilai-nilai kearifan lokal.		4 pengembangan pendidikan menengah kejuruan dan pendidikan tinggi diupayakan melalui pengembangan sekolah kejuruan berbasis industri unggulan daerah yang berskala nasional dan internasional, yang memiliki keunggulan komparatif dalam era persaingan global
	Kesehatan	1 Peningkatan derajat kesehatan melalui penyiapan tenaga kesehatan strategis, pelayanan kesehatan bagi keluarga miskin, pengembangan puskesmas dan rumah sakit yang mampu melakukan pertolongan gawat darurat pada persalinan dan promosi serta penyebarluasan informasi kesehatan melalui berbagai media	1 Pembangunan bidang kesehatan diprioritaskan untuk meningkatkan Angka Harapan Hidup (AHH), penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. Upaya yang dilakukan melalui peningkatan lingkungan kehidupan yang sehat, pengembangan sistem kesehatan, peningkatan upaya pencegahan, pemberantasan dan pengendalian penyakit menular serta tidak menular, peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan khususnya dokter dan bidan, serta peningkatan pelayanan kesehatan	1 memperkuat peningkatan upaya pencegahan, pemberantasan dan pengendalian penyakit menular serta tidak menular, peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan, peningkatan pelayanan kesehatan terutama ibu dan anak serta peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan.	1 peningkatan upaya pencegahan, pemberantasan dan pengendalian penyakit menular serta tidak menular, pengembangan dan penguatan sistem kesehatan, peningkatan jumlah, jenis, mutu tenaga kesehatan serta pemberdayaan profesi kesehatan (institusi), terwujudnya pemberian penghargaan dan sanksi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan.
	Tenaga Kerja	1 peningkatan kompetensi, pemenuhan kebutuhan sarana, prasarana dan kurikulum pelatihan tenaga kerja yang berbasis peluang kerja dan potensi lokal serta kewirausahaan. 2 Pelaksanaan hubungan industrial diarahkan untuk menciptakan produktivitas, kualitas dan peningkatan kesejahteraan pekerja	1 Pembangunan bidang ketenagakerjaan diprioritaskan pada aspek peningkatan kompetensi dan daya saing, diarahkan untuk peningkatan sarana, prasarana dan kurikulum pelatihan tenaga kerja yang berbasis peluang kerja dan potensi lokal serta kewirausahaan. 2 Pelaksanaan hubungan industrial melalui pemantapan unsur tripartit untuk menciptakan peningkatan produktivitas, kualitas dan peningkatan kesejahteraan pekerja	1 peningkatan kompetensi dan daya saing pekerja serta penempatan tenaga kerja, melalui: peningkatan sarana, prasarana dan memperluas kurikulum pelatihan tenaga kerja yang berbasis peluang kerja dan potensi lokal serta kewirausahaan. 2 Pemantapan pelaksanaan hubungan industrial untuk menciptakan peningkatan produktivitas, kualitas, dan peningkatan kesejahteraan pekerja.	1 peningkatan kompetensi dan daya saing, melalui peningkatan sarana, prasarana dan memperluas kurikulum yang terkait dengan dunia kerja pada pelatihan tenaga kerja yang berbasis potensi lokal serta kewirausahaan; 2 Penumbuhkembangan pelaksanaan hubungan industri untuk menciptakan peningkatan produktivitas, kualitas, dan kesejahteraan pekerja.

No.	Penekanan / Misi / Urusan	Penekanan dan Prioritas Setiap Tahapan Pembangunan			
		RPJMD 2006 - 2010	RPJMD 2011 - 2015	RPJMD 2016 - 2020	RPJMD 2021 - 2025
	Kepemudaan dan Olahraga	<p>1 Mengoptimalkan peran lembaga kepemudaan, sedangkan pembangunan bidang keolahragaan diarahkan pada upaya untuk meningkatkan prestasi keolahragaan yang berskala regional, nasional, serta melakukan pembinaan terhadap bibit-bibit atlet berprestasi dari seluruh daerah di Kota Pasuruan</p>	<p>1 peningkatan kualitas kepemudaan baik sebagai individu maupun organisasi kepemudaan dilakukan melalui penyediaan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan kewirausahaan</p> <p>2 Pengembangan keolahragaan masyarakat dan keolahragaan tradisional, terus dilakukan melalui upaya peningkatan ruang publik guna meningkatkan akses layanan kepada masyarakat agar bisa berolahraga dengan baik dan terarah</p> <p>3 Keolahragaan prestasi diprioritaskan pada persiapan pembangunan Gelanggang Olah Raga (GOR) Kota Pasuruan, yang akan dikembangkan sebagai pusat sarana dan prasarana keolahragaan yang diharapkan mampu memfasilitasi berbagai aktivitas keolahragaan yang berskala regional maupun nasional, serta sebagai salah satu upaya untuk mendorong prestasi keolahragaan di Kota Pasuruan</p>	<p>1 penyiapan kemandirian kepemudaan dalam hal kemampuan untuk mensejahterakan dirinya dan masyarakat di sekitarnya, tanpa banyak tergantung pada pihak lain.</p> <p>2 perwujudan Kota Pasuruan sebagai daerah yang mampu berprestasi, baik sebagai penyelenggara maupun sebagai pencetak atlet berprestasi pada event keolahragaan regional.</p> <p>3 Dalam rangka meningkatkan budaya keolahragaan masyarakat dan keolahragaan tradisional, pada tahapan ini dicanangkan budaya gerak pada semua lapisan masyarakat.</p>	<p>1 Pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan diprioritaskan pada upaya mencapai kemandirian kepemudaan sehingga selain mampu mensejahterakan dirinya juga mampu berkontribusi secara nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Pasuruan.</p> <p>2 Adapun pembangunan keolahragaan diprioritaskan untuk mempertahankan keunggulan keolahragaan Kota Pasuruan di tingkat regional dan nasional, serta mewujudkan keolahragaan sebagai bagian dari budaya masyarakat Kota Pasuruan</p>
	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	<p>1 penyelenggaraan layanan yang berhubungan dengan pengarusutamaan gender dalam pendidikan dan latihan, peningkatan pemahaman semua pihak tentang penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan dan anak, pemampuan lembaga pemerintah dalam pemberdayaan perempuan</p>	<p>1 peningkatan upaya pemberdayaan perempuan berbasis kemandirian ekonomi, pendidikan dan kesehatan, peningkatan upaya perlindungan terhadap perempuan dan anak melalui pencegahan kekerasan dalam rumah tangga, pengembangan partisipasi lembaga sosial masyarakat dalam penanganan permasalahan perempuan dan anak, peningkatan peran serta dan kesetaraan jender</p>	<p>1 peningkatan upaya pemberdayaan perempuan berbasis kemandirian ekonomi, pendidikan dan kesehatan.</p>	<p>1 peningkatan upaya pemberdayaan perempuan berbasis kemandirian ekonomi, pendidikan dan kesehatan; peningkatan upaya perlindungan terhadap perempuan dan anak melalui pencegahan kekerasan dalam rumah tangga, pengembangan partisipasi lembaga sosial masyarakat dalam penanganan permasalahan perempuan dan anak; peningkatan peran serta dan kesetaraan jender</p>

No.	Penekanan / Misi / Urusan	Penekanan dan Prioritas Setiap Tahapan Pembangunan			
		RPJMD 2006 - 2010	RPJMD 2011 - 2015	RPJMD 2016 - 2020	RPJMD 2021 - 2025
				2 Peningkatan upaya perlindungan terhadap perempuan dan anak melalui pencegahan kekerasan dalam rumah tangga, pengembangan partisipasi lembaga sosial masyarakat dalam penanganan permasalahan perempuan dan anak, peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan	
	Keluarga berencana dan keluarga sejahtera	peningkatan layanan keluarga berencana yang merata dan terjangkau, untuk mengendalikan angka kelahiran bayi	pemantapan akses layanan keluarga berencana yang merata dan terjangkau; terutama bagi pasangan usia subur. Serta ditunjang dengan penyuluhan kesehatan reproduksi bagi perempuan usia remaja	pemantapan keluarga berencana sebagai pembentuk keluarga kecil, dan mulai dirintis fungsi keluarga berencana sebagai pembentuk keluarga sejahtera.	Pemantapan layanan reproduksi bagi pasangan usia subur, yang ditunjang dengan sosialisasi kesehatan reproduksi bagi kelompok perempuan remaja.
	Kependudukan dan Catatan Sipil dan Transmigrasi	perbaikan kepranataan, pengendalian laju pertumbuhan penduduk baik secara alamiah maupun pengendalian migrasi; penataan sistem administrasi kependudukan dan penyiapan persebaran penduduk baik di dalam maupun keluar wilayah Kota Pasuruan	peningkatan kuantitas akseptor dan kualitasnya, melalui: penataan penyelenggaraan sistem administrasi kependudukan dan penataan persebaran penduduk, baik di dalam maupun keluar wilayah	Peningkatan pemberdayaan keluarga berkualitas, pemantapan sistem administrasi kependudukan dan peningkatan persebaran penduduk sesuai dengan potensinya serta penyelenggaraan program transmigrasi.	Upaya pengendalian pertumbuhan penduduk pada tahapan ini diarahkan pada kemandirian keluarga, peningkatan kualitas data penduduk dan peningkatan persebaran penduduk yang diiringi dengan peningkatan kualitas hidupnya, dan lebih memantapkan lagi program transmigrasi
	Ketahanan Pangan	tercukupinya kebutuhan pangan di tingkat rumah tangga (termasuk RTM), baik dalam jumlah, mutu dan harga yang terjangkau	kemantapan ketersediaan bahan pangan yang murah dan merata, serta didukung upaya rintisan bagi pengembangan bahan pangan alternatif berbasis potensi sumber daya pertanian lokal	upaya-upaya untuk menjamin ketersediaan bahan pangan, melalui pembangunan jaringan koordinasi dengan instansi-instansi yang relevan dalam penyediaan pasokan pangan	Pemantapan ketersediaan pangan, yang ditunjang dengan pemberdayaan potensi sumberdaya pangan lokal
4	Mewujudkan Keswadayaan Masyarakat dan Harmonisasi Sosial				
	Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri	1 Penyelenggaraan ketertiban dan ketenteraman masyarakat diprioritaskan pada pemeliharaan kondisi yang ada	1 Penyelenggaraan ketertiban dan ketenteraman masyarakat diprioritaskan pada pemeliharaan kondusivitas bagi tumbuhnya kepedulian dan partisipasi masyarakat di lingkungan masing-masing	1 Penyelenggaraan ketertiban dan ketenteraman masyarakat diprioritaskan pada terpeliharanya kondisi daerah yang didukung oleh partisipasi aktif dan prakarsa masyarakat.	1 Ketertiban dan ketenteraman masyarakat diprioritaskan agar terbentuk terutama dari prakarsa dan partisipasi aktif masyarakat secara mandiri

No.	Penekanan / Misi / Urusan	Penekanan dan Prioritas Setiap Tahapan Pembangunan			
		RPJMD 2006 - 2010	RPJMD 2011 - 2015	RPJMD 2016 - 2020	RPJMD 2021 - 2025
		<p>2 Mewujudkan rasa tenteram dan suasana tertib dengan tertanganinya berbagai kerawanan sosial dan bencana, menurunnya angka pelanggaran peraturan</p> <p>3 Dalam bidang hukum diprioritaskan pada upaya penataan hukum daerah serta penciptaan landasan hukum untuk memperkuat pelaksanaan otonomi daerah</p> <p>4 Pembangunan bidang politik diprioritaskan pada penguatan semangat kebangsaan, pemahaman hak dan kewajiban dalam kehidupan demokrasi, penguatan peran dan fungsi partai politik dan legislatif, peningkatan peran masyarakat dalam demokrasi, penguatan lembaga legislatif serta pengembangan kemitraan eksekutif dan legislatif</p>	<p>2 Membangun sinergi penyelenggaraan keamanan dan ketertiban masyarakat, pencegahan gangguan terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat serta membangun masyarakat patuh hukum.</p> <p>3 Pembangunan bidang hukum diarahkan pada penataan hukum daerah untuk memperkuat otonomi daerah dan penyelenggaraan pemerintahan, melalui: perwujudan harmonisasi produk hukum, pembangunan budaya hukum.</p> <p>4 Pembangunan Bidang Politik diprioritaskan pada pemantapan kehidupan demokrasi, pemantapan semangat kebangsaan, pemantapan peran dan fungsi partai politik, peningkatan peran perempuan dan kepemudaan dalam kehidupan politik, penguatan peran masyarakat madani (<i>civil society</i>), pengembangan kelembagaan demokrasi lokal, penataan hubungan eksekutif dan legislatif.</p>	<p>2 Meminimalkan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat, mengoptimalkan potensi masyarakat dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat yang berbasis pada masyarakat patuh hukum serta peningkatan pelayanan keamanan dan perlindungan masyarakat dari berbagai gangguan.</p> <p>3 penguatan penerapan produk hukum untuk memantapkan pelaksanaan otonomi dan penyelenggaraan pemerintahan, memantapkan penegakan hukum dan perlindungan hak asasi manusia (HAM)</p> <p>4 perwujudan demokrasi pada proses politik, pemantapan semangat kebangsaan, membangun kemandirian partai politik, dan pemantapan peran masyarakat madani (<i>civil society</i>).</p>	<p>2 mewujudkan dan memelihara kondisi yang dapat memberikan rasa aman, tentram, kepastian hukum dan bebas dari rasa takut baik secara fisik maupun psikis serta peningkatan pelayanan keamanan masyarakat dalam mewujudkan ketentraman dan ketertiban masyarakat.</p> <p>3 pemantapan pelaksanaan peraturan perundang-undangan dan harmonisasi produk hukum dari sisi substansi, pelaksanaan, dan penegakkan hukum guna mendukung peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan perlindungan hak asasi manusia (HAM), perwujudan produk hukum daerah yang memihak pada kepentingan masyarakat</p> <p>4 membangun konsensus antar pemangku kepentingan dalam penerapan demokrasi, penataan daerah otonom di Kota Pasuruan, serta penguatan kerjasama antar institusi.</p>
	Pemberdayaan Masyarakat dan Sosial	peningkatan pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan sosial perseorangan, keluarga, kelompok dan komunitas masyarakat serta peningkatan penggalian potensi sumber kehidupan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	peningkatan pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan perseorangan, keluarga, kelompok dan komunitas masyarakat dan peningkatan penggalian potensi sumber kehidupan penyandang masalah kesejahteraan sosial	Peningkatan pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan perseorangan, keluarga, kelompok dan komunitas masyarakat dan peningkatan penggalian potensi sumber kehidupan penyandang masalah kesejahteraan sosial.	peningkatan pemberdayaan masyarakat, , peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan perseorangan, keluarga, kelompok dan komunitas masyarakat dan peningkatan penggalian potensi sumber kehidupan penyandang masalah kesejahteraan sosial.

No.	Penekanan / Misi / Urusan	Penekanan dan Prioritas Setiap Tahapan Pembangunan			
		RPJMD 2006 - 2010	RPJMD 2011 - 2015	RPJMD 2016 - 2020	RPJMD 2021 - 2025
5	Mengaktualkan Pengamalan Nilai-Nilai Keagamaan dan Kelokalan				
	Pendidikan	<p>1 Penyelenggaraan pendidikan keagamaan secara optimal, fasilitasi kepada lembaga-lembaga keagamaan dalam meningkatkan pemahaman agama kepada masyarakat, guna mewujudkan kesalehan ritual dan sosial</p> <p>2 Pengembangan dialog-dialog secara berkesinambungan baik antar maupun interumat beragama untuk mencapai harmonisasi sosial, sikap tenggang rasa dan tingginya sikap toleransi antara sesama maupun dengan pemeluk agama yang berbeda</p>	<p>1 Mengoptimalkan peran lembaga sosial keagamaan yang berada di tengah masyarakat, untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai sosial dan keagamaan.</p> <p>2 Membentuk dan merevitalisasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) sebagai wadah bagi para tokoh agama, masyarakat, dan pemerintah untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kerukunan hidup umat beragama.</p>	<p>1 mengimplementasikan dan aktualisasi pemahaman dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>2 memantapkan fungsi dan peran FKUB, sebagai wadah kerukunan hidup baik interumat beragama maupun antar umat beragama.</p>	<p>1 Mengimplementasikan dan mengaktualisasikan pemahaman dan pengamalan agama dalam kehidupan berpolitik, agar penyelenggaraan kehidupan berpolitik tersebut dilandasi oleh nilai-nilai dan etika agama</p> <p>2 Meningkatkan fungsi dan peran FKUB sebagai wadah bagi para tokoh agama, masyarakat dan pemerintah untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kerukunan hidup umat beragama.</p>
	Kebudayaan	<p>1 Identifikasi terhadap nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal sebagai landasan pembangunan Kota Pasuruan</p>	<p>1 Menanamkan nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal masyarakat Kota Pasuruan, terutama pada kalangan generasi muda sebagai upaya peningkatan peran sertanya dalam pembangunan.</p>	<p>1 Mengembangkan nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal masyarakat Kota Pasuruan yang dapat dijadikan faktor penyeimbang terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p>	<p>1 Mengaktualisasikan nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal masyarakat Kota Pasuruan dalam berbagai aspek kehidupan sebagai unsur utama identitas dan jati diri masyarakat Kota Pasuruan.</p>
	Pariwisata	<p>2 Mengidentifikasi potensi-potensi lokal yang bernilai seni-budaya sebagai anasir kepariwisataan daerah</p>	<p>2 Merevitalisasi karya dan aset seni-budaya daerah yang ada dalam kemasan sebagai obyek pariwisata daerah.</p>	<p>2 Pengembangan kepariwisataan daerah (terutama wisata religi) agar nilai-nilai budayanya terintegrasi dalam kehidupan sosial-kultural masyarakat.</p>	<p>2 Aktualisasi kontribusi kepariwisataan daerah (khususnya wisata religi, juga wisata marina) dalam kehidupan sosial-kultural masyarakat untuk perkembangan perekonomian daerah</p>